

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin

MAN 2 Banjarmasin adalah institusi pendidikan Islam negeri yang berada di bawah pembinaan Kementerian Agama RI, menyelenggarakan pendidikan formal dengan karakteristik keislaman. Madrasah ini merupakan lembaga unggulan di Kalimantan Selatan yang mengembangkan kompetensi akademik, keterampilan non-akademik, serta pembentukan akhlak mulia.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin, yang terletak di Jalan Pramuka, telah berkembang pesat sejak berdiri sebagai PGAN pada tahun 1990. Dengan bangunan yang megah dan lingkungan yang asri, madrasah ini menjadi kebanggaan masyarakat dan pusat keunggulan pendidikan Islam di Banjarmasin. Setelah memasuki gerbang utama Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin, kita dapat menyaksikan perubahan signifikan pada lembaga pendidikan yang awalnya PGAN ini. Madrasah ini tidak hanya menunjukkan kedekatan dengan masyarakat, tetapi juga menjadi simbol keunggulan pendidikan Islam di Kota Banjarmasin. Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin, yang terletak di Komplek Semanda, telah berkembang menjadi lembaga pendidikan yang megah dan asri. Dengan keberadaannya, madrasah ini menjadi pusat keunggulan pendidikan Islam dan menunjukkan hubungan yang erat dengan masyarakat.

Madrasah ini memiliki akar sejarah yang bermula dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan pemerintah pada 1951. Pada fase awal, institusi ini menempati beberapa lokasi pinjaman termasuk SMP Muhammadiyah, STN/SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam, dan SP IAIN. Perkembangan penting terjadi pada 1957 ketika statusnya ditingkatkan menjadi

PGAN 6 Tahun dengan lokasi terpusat di Komplek Pelajar Mulawarman. Transformasi kelembagaan berikutnya terjadi pada 1978 berdasarkan KMA No. 16/17 Tahun 1978, di mana jenjang pendidikan dibagi menjadi MTsN (untuk kelas I-III) dan PGAN (kelas IV-VI). Karena keterbatasan lahan di Komplek Mulawarman, pada 1987 dilakukan relokasi permanen ke Jl. Pramuka Km.6 (Biasa dikenal Jl. Tembus Terminal) sebagai lokasi definitif.

Tahun 1990 menandai perubahan signifikan bagi PGAN, yaitu alih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) berdasarkan KMA No. 64 tahun 1990. Perubahan ini kemudian diperkuat dengan SK No. 42 Tahun 1992, yang menetapkan PGAN resmi bertransformasi menjadi MAN pada 1 Juli 1992. Selanjutnya, dengan SK No. 42 Tahun 1992, perubahan ini diresmikan dan berlaku efektif mulai 1 Juli 1992). Proses alih fungsi ini kemudian dikukuhkan melalui SK No. 42 Tahun 1992, yang menetapkan tanggal 1 Juli 1992 sebagai waktu efektif perubahan tersebut.

MAN 2 Kota Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994. Selanjutnya, madrasah ini juga menjadi bagian dari proyek *Development of Madrasah Aliyah's Project (DMAP)* untuk meningkatkan kualitas Pendidikan melalui SK Dirjen Binbagais Depag tahun 1998.

Berdasarkan sertifikat akreditasi nomor 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012 yang dikeluarkan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan pada 22 November 2012, MAN 2 Model Banjarmasin meraih predikat terakreditasi A (Sangat Baik). Terletak di Jl. Pramuka Komplek Semanda RT.20 No.28, Banjarmasin Timur, madrasah ini secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Upaya berkelanjutan ini telah mengantarkan lembaga tersebut menjadi salah satu institusi pendidikan favorit dan unggulan di wilayah Kalimantan Selatan.

Secara kualitatif, hal ini terlihat dari semakin tingginya kepercayaan masyarakat yang menyekolahkan anak-anak mereka dan turut serta mendukung

proses pendidikan di MAN 2 Kota Banjarmasin. Sementara secara kuantitatif, hal ini tercermin dari berbagai prestasi yang berhasil dicapai oleh siswa MAN 2 Kota Banjarmasin, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik dari tahun ke tahun. Adapun visi dan misi sekolah adalah sebagai berikut:

VISI

“Terwujudnya siswa yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan” dan berdaya saing tinggi.

MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- d. Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.
- e. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Nilai-nilai yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran di madrasah:

- a. Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah.
- b. Kekeluargaan dan Kebersamaan.
- c. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab.
- d. Berbudaya lingkungan.
- e. Sederhana dan Kreatif.

b. Kurikulum

Kurikulum dapat dipahami sebagai seperangkat kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dijalankan secara sistematis oleh MAN 2 Kota Banjarmasin. Proses ini mencakup pengaturan lingkungan belajar secara terstruktur dan berkelanjutan guna menciptakan pengajaran yang optimal dalam mencapai target pendidikan yang telah direncanakan. Visi utamanya adalah mengoptimalkan proses

belajar mengajar guna menghasilkan lulusan yang berkualitas akademis, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional serta berlandaskan nilai-nilai akhlak mulia (*akhlak al-karimah*). Sedangkan misi kurikulum MAN 2 Banjarmasin secara spesifik adalah sebagai berikut : (1) Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan akhlak mulia dalam proses pembelajaran. (2) Mengembangkan kemampuan akademik siswa dalam bidang sains, teknologi, dan matematika. (3) Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan literasi global. (4) Mengembangkan keterampilan vokasional dan kewirausahaan. (5) meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebudayaan dan kebangsaan.

Pada tahun ajaran 2023/2024, MAN 2 Kota Banjarmasin menerapkan Kurikulum Merdeka yang dikombinasikan dengan program pengembangan keterampilan. Pendidik memiliki keleluasaan dalam mendesain proses pembelajaran yang efektif, disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta konteks lingkungan belajar masing-masing.³⁶

c. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

MAN 2 Kota Banjarmasin didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan ahli di bidang masing-masing. Rata-rata dari keseluruhan staf pengajar dan administrasi telah menyelesaikan pendidikan minimal strata satu (S1) dari berbagai perguruan tinggi ternama di Tanah Air. Di tahun pelajaran 2023/2024, lembaga pendidikan ini memiliki 108 karyawan yang terbagi dalam 81 tenaga pengajar (28 pria dan 53 wanita) serta 14 staf kependidikan (5 pria dan 9 wanita). Secara kepegawaian, terdapat 65 orang berstatus PNS dan 43 orang berstatus non-PNS. Dari segi kualifikasi pendidikan, 68 staf bergelar Sarjana, 25 orang telah menyelesaikan Magister, 1 orang berlatarbelakang Diploma 3, dan 1 orang telah meraih gelar Doktor. Institusi ini dipimpin oleh Dr. Abdul Hadi, M.Pkim dengan dibantu oleh 13 staf pendukung (12 pria dan 1 wanita). Berikut tabel rinciannya:

³⁶ Dokumen MAN 2 Banjarmasin

Tabel 2.1 Data Tenaga Pendidikan dan Kependidikan MAN 2 Kota Banjarmasin

DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN MAN 2 KOTA BANJARMASIN JL. PRAMUKA RT.20 N0.28									
JENIS	JUMLAH	JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN				PNS	HONORER
		LK	PR	D3	S1	S2	S3		
TENAGA PENDIDIK	81	28	53		55	25	1	60	34
TENAGA KEPENDIDIKAN	14	5	9	1	13			5	9
PEGAWAI TAMBAHAN	13	12	1						
TOTAL	108	45	68	1	68	25	1	65	43

Sumber Data MAN 2 Banjarmasin

d. Keadaan Siswa

Pada tahun pelajaran 2023/2024, MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki total 1.028 peserta didik, dengan rincian 443 siswa laki-laki dan 585 siswa perempuan. Seluruh siswa tersebut terdistribusi ke dalam tiga tingkat kelas, yakni kelas X, XI, dan XII. Untuk kelas X dan XI, setiap tingkat dibagi menjadi sepuluh rombongan belajar (rombel) yang dinamai dari A sampai J. Sementara itu, pengelompokan kelas XII mengikuti program studi yang ditempuh, yaitu MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan KEAGAMAAN. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai komposisi siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin:

Tabel 2.2 Data Siswa MAN 2 Kota Banjarmasin

NO	KELAS X				KELAS XI				KELAS XII			
	LOKAL	LK	PR	TOTAL	LOKAL	LK	PR	TOTAL	LOKAL	LK	PR	TOTAL
1	A	0	36	36	A	15	19	34	MIPA 1	14	18	32
2	B	0	35	35	B	15	19	34	MIPA 2	15	19	34
3	C	0	36	36	C	16	18	34	MIPA 3	15	20	35
4	D	0	36	36	D	15	19	34	MIPA 4	12	20	32
5	E	0	36	36	E	16	18	34	MIPA 5	10	22	32
6	F	10	26	36	F	14	17	31	IPS 1	14	19	33
7	G	35	0	35	G	12	20	32	IPS 2	15	20	35
8	H	36	0	36	H	14	19	33	IPS 3	12	20	32
9	I	36	0	36	I	16	18	34	KEAGAMAAN 1	18	18	36
10	J	36	0	36	J	15	18	33	KEAGAMAAN 2	17	19	36
JUMLAH		153	205	358		148	185	333		142	195	337
JUMLAH		LK KELAS X-XII 443			PR KELAS X-XII 585			SISWA KELAS X-XII 1018				

Sumber Data MAN 2 Banjarmasin

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2024, MAN 2 Kota Banjarmasin telah memiliki fasilitas yang cukup lengkap yang meliputi berbagai ruangan fungsional. Sarana tersebut mencakup ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tenaga kependidikan, serta ruang belajar siswa. Selain itu, madrasah ini juga dilengkapi dengan laboratorium dan ruang keterampilan yang dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Data lengkap mengenai kondisi sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Data Sarana dan Prasarana MAN 2 Banjarmasin

DATA SARANA DAN PRASARANA MAN 2 KOTA BANJARMASIN				
NO	SARANA PRASARANA			
	RUANGAN	JUMLAH	LAB	JUMLAH
1	RUANG KEPALA SEKOLAH	1	KOMPUTER	2
2	RUANG WAKAMAD	1	MULTIMEDIA	1
3	RUANG GURU	1	BIOLOGI	1
4	RUANG TU	1	KIMIA	1
5	RUANG PIKET	1	BAHASA	1
6	RUANG KOMITE	1	INTERNET	1
7	RUANG UKS	1		
8	RUANG BP	1		
9	RUANG OSIS	1		
10	RUANG PRAMUKA	1		
11	RUANG TIK	1		
12	RUANG PERPUSTAKAAN	1		
13	RUANG KELAS	30		
JUMLAH	RUANGAN	42	LAB	7

Sumber Data MAN 2 Banjarmasin

Tabel 2.4 Data Sarana dan Prasarana MAN 2 Banjarmasin

DATA SARANA DAN PRASARANA MAN 2 KOTA BANJARMASIN				
NO	SARANA PRASARANA			
	RUANGAN KETERAMPILAN	JUMLAH	LAINNYA	JUMLAH
1	TATA BOGA	1	MASJID	1
2	TATA BUSANA	1	AULA	1
3	ELEKTRONIKA	1	PANGGUNG	1
4	PERTANIAN	1	LAPANGAN	1
5	OTOMOTIF	1	KOPERASI	2
6			KANTIN	2
7			ASRAMA PSBB	1
8			ASRAMA AT-TANWIR	1
9			GUDANG	2
10			TEMPAT PARKIR	2
11			PINTU GERBANG	2
12			TOILET	10
13				
JUMLAH	RUANGAN KETERAMPILAN	5	LAINNYA	26

Sumber Data Dokumentasi MAN 2 Kota Banjarmasin

B. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan hasil pengumpulan di tempat yang dilakukan melalui berbagai teknik, yakni observasi kemudian wawancara, dan dokumentasi. Penulis menyajikan temuan-temuan tersebut dalam bentuk deskripsi kualitatif, di mana data yang diperoleh dijelaskan dengan uraian yang jelas dan mudah dipahami. Subjek yang diteliti dalam proses pengumpulan data ini meliputi Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, serta tenaga pengajar dan staff.

Data dalam tampilan ini dikategorikan oleh penulis sesuai dengan alur perumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah baik penyajian maupun analisis data. Berikut ini adalah uraian mengenai manajemen kurikulum pada program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Manajemen merupakan suatu proses efektif dalam mengoptimalkan sumber daya guna mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa

penyelenggaraan pendidikan dengan sistem manajemen yang tepat akan menghasilkan luaran yang bermutu. Secara khusus dalam bidang pendidikan, manajemen dapat diartikan sebagai upaya menyinergikan seluruh komponen pendidikan untuk mencapai tujuan bersama secara terfokus dan sistematis.

Sebagai bidang yang berorientasi pada peningkatan kualitas SDM, penyelenggaraan pendidikan membutuhkan pengelolaan yang profesional. Para pengelola lembaga pendidikan yang kompeten dituntut untuk terus berinovasi agar sistem pendidikan mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan yang terjadi secara cepat.

Manajemen merupakan serangkaian aktivitas yang dijalankan oleh pihak pemimpin dalam suatu organisasi, terlepas dari tingkatannya, untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan baik melalui upaya individu maupun secara kolaboratif. Untuk meraih hasil yang optimal, setiap pemimpin perlu memahami berbagai aktivitas yang terkait dengan peran mereka. Aktivitas tersebut seringkali dikenal sebagai fungsi manajemen, yang terdiri dari:

a. Perencanaan

Sebelum kita membahas tentang perencanaan, alangkah baiknya kita mengenal Sejarah singkat tentang program keterampilan di MAN 2 Banjarmasin, berdasarkan hasil wawancara kepada Ketua Bidang Program Keterampilan MAN 2 Banjarmasin Bapa Imam Kasturi:

Untuk awal pertama kali diadakan program keterampilan di MAN 2 Banjarmasin ini sudah lama sekali, saya masuk sekitar tahun 2006 sudah ada program keterampilan ini, jadi sekitar tahun 1992 atau 1994 awal mula program ini diadakan di MAN 2 Banjarmasin.³⁷

Ibu Desy selaku Eks Wakamad Kurikulum Wakamad Kurikulum juga menambahkan

³⁷ Imam Kasturi Ketua Bidang Keterampilan 4 Mei 2024.
https://drive.google.com/drive/folders/1vX8cVbhmP5-VylS0H67Q9PjzanfSyKcv?usp=drive_link

Jadi pada awalnya program keterampilan di struktur kurikulum ini adalah plus tambahan mata Pelajaran, secara kurikulum bisa disebut intrakurikuler. Kalau di kalsel madrasah yang plus keterampilan ini cuman ada 4, diantaranya adalah MAN 2 Banjarmasin, MAN 2 Hulu Sungai Utara, MAN 2 Hulu Sungai Tengah, MAN 2 Hulu Sungai Selatan. Kita satu-satunya Madrasah Aliyah di Banjarmasin yang plus keterampilan.³⁸

Dalam hal ini Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia memberikan perhatian khusus pada pengembangan program keterampilan dan vokasional di madrasah, guna memenuhi kebutuhan dunia kerja yang terus berubah. Pada beberapa tahun terakhir, Kementerian Agama telah mengimplementasikan berbagai program strategis guna meningkatkan mutu pendidikan madrasah melalui penyusunan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, Kemenag juga memperkenalkan berbagai program keterampilan vokasional yang bertujuan untuk membantu siswa menguasai keterampilan praktis dan kompetensi yang relevan dengan bidang pekerjaan tertentu.

Proses perencanaan termasuk dalam fungsi inti yang harus ada dalam praktik manajemen. Proses pengambilan keputusan seringkali terkait erat dengan perencanaan, karena setiap pilihan yang diambil didasarkan pada tahapan penyelesaian setiap rencana yang telah disusun. Berdasarkan temuan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah urusan Kurikulum, beliau menyatakan:

Di madrasah kami, setiap kegiatan selalu diawali dengan proses perencanaan yang cermat. Setiap langkah perencanaan yang kami buat dipikirkan dengan teliti dan didasarkan mengacu pada juknis dari kemenag serta disesuaikan lagi pada kebutuhan madrasah. Untuk perencanaan kurikulum di program keterampilan ini pertama membagi pembelajarannya berapa jam, kemudian dibagi siswa-siswinya, gurunya, sampai dimulainya pembelajarannya.³⁹

Temuan wawancara menunjukkan adanya prosedur perencanaan yang sistematis di madrasah, dengan penekanan khusus pada penyelenggaraan program

³⁸ Desy Arnita Dewi Eks Wakamad Bidang Kurikulum, 3 Mei 2024
https://drive.google.com/drive/folders/1vb1-gPp5cmQMMVpcMd2PjxiNKebPyFvA?usp=drive_link

³⁹ Bapak Arbain, S.Pd, Wakamad Bidang Kurikulum, 29 Mei 2025
https://drive.google.com/drive/folders/1vV-gdHdVPjL4-BbWQXxwUYDdvHVDvSul?usp=drive_link

keterampilan. Prosesnya pun cukup dibilang sudah matang dari segi merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap tahun, mulai dari awal semester hingga akhir semester. Dengan demikian, semua yang ingin dicapai telah direncanakan dengan baik, sehingga tinggal dilaksanakan sebaik mungkin.

Kemudian dalam proses perencanaan ini sudah dapat dipastikan banyak yang terlibat pada proses ini, sebagaimana yang disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum mengatakan:

Secara umum juknis kurikulum program keterampilan ini langsung dikeluarkan oleh Kemenag Pusat, kemudian turun ke Kanwil daerah hingga turun ke madrasah Aliyah. Di MAN 2 ini Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Wakamad kurikulum sebagai penerjemah dari juknis, kordinator keterampilan membantu wakamad kurikulum, serta guru-guru pengajar program keterampilan ini yang terlibat secara langsung dalam perencanaan program keterampilan ini.⁴⁰

Pada tahap perencanaan program keterampilan, madrasah memberikan pada proses penerimaan peserta didik baru yang meliputi seleksi dan penyaluran siswa berdasarkan bakat dan minat individu. Setiap siswa akan diberikan kuesioner untuk memilih enam pilihan keterampilan, di mana mereka dapat menandai pilihan pertama hingga ketiga. Setelah itu, akan ditentukan kuota untuk setiap keterampilan, sehingga penempatan dapat dilakukan dengan lebih terarah dan sesuai dengan minat siswa. Apabila pada satu jurusan melebihi kuota pendaftaran yang telah ditentukan, maka akan ada penyeleksian untuk mendapatkan jurusan tersebut. Kemudian apabila tidak lulus, bisa mengambil jurusan dipilihan kedua atau ketiga.

Penentuan jurusan pada program keterampilan perlu mempertimbangkan kondisi lingkungan di sekitar madrasah. Lulusan akan kembali ke masyarakat, sehingga lembaga pendidikan sebaiknya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Selain itu, minat dan bakat peserta didik juga harus diperhatikan guna memastikan keterlibatan dan keberhasilan mereka di masa depan. Sebaiagaimana

⁴⁰Ibidhttps://drive.google.com/drive/folders/1vV-gdHdVPjL4-BbWQXxwUYDdvHVDvSul?usp=drive_link

yang diungkapkan oleh Bapa Imam Kasturi selaku Ketua Bidang Program Keterampilan, beliau mengatakan:

Pemilihan program keterampilan di MAN dilakukan secara internal dengan mempertimbangkan manfaat jangka panjang bagi peserta didik. MA Plus Keterampilan menawarkan beragam jurusan yang dapat dipilih berdasarkan kesesuaian dengan kondisi aktual, kebutuhan masa depan siswa, ketersediaan tenaga pendidik, serta fasilitas yang dimiliki MAN 2 Banjarmasin.⁴¹

Dalam menentukan program keterampilan di MAN 2 Banjarmasin, beberapa aspek penting perlu diperhatikan. Implementasi program keterampilan didukung oleh tiga pilar utama: (1) kerangka kurikulum vokasional, (2) kapasitas pendidik, dan (3) infrastruktur pembelajaran. Faktor pendukung seperti potensi siswa dan ekosistem madrasah yang kondusif turut menjadi pertimbangan esensial. Perjalanan MAN 2 Banjarmasin untuk mencapai kondisi saat ini memerlukan waktu dan proses yang panjang. Salah satu elemen kunci yang sangat berpengaruh dalam hal ini adalah perencanaan. Sebelum mengimplementasikan segala sesuatu, diperlukan perencanaan terarah. Implementasi program keterampilan di MAN 2 Banjarmasin memerlukan penyiapan tiga komponen utama secara matang struktur kurikulum vokasional, ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten, serta sarana dan prasarana pendukung yang memadai.

Perencanaan kurikulum program keterampilan dilakukan melalui beberapa tahapan Utama yaitu Analisis kebutuhan siswa, Dilakukan saat penerimaan siswa baru dengan menyebarkan kuesioner minat terhadap keterampilan. Penentuan jurusan, Siswa diberi pilihan jurusan sesuai minat dan bakat, dengan mempertimbangkan jumlah kuota dan sumber daya yang tersedia. Dalam penjadwalan waktu pembelajaran, kegiatan belajar akan dilaksanakan setelah jam pembelajaran reguler, yaitu tiga jam setelah jam terakhir. Pembelajaran untuk kelas X dijadwalkan pada hari Rabu-Kamis, kelas XI pada Senin-Selasa, dan kelas XII pada hari Jum'at. Setiap sesi pembelajaran memperoleh waktu 6 jam pembelajaran atau lebih, di mana siswa-siswi akan mendapatkan materi teori serta praktik.

⁴¹ Imam Kasturi Ketua Bidang Keterampilan, 4 Mei 2024
https://drive.google.com/drive/folders/1vX8cVbhmP5-VyIS0H67Q9PjzanfSyKcv?usp=drive_link

Rencana pembelajaran, Guru-guru keterampilan menyusun perangkat ajar sesuai dengan pedoman dari Kementerian Agama yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal madrasah.

b. Pengorganisasian

Dalam kerangka fungsi manajerial, pengorganisasian menempati posisi sentral dengan fokus pada pengaturan sistematis terhadap sumber daya, delegasi tugas, dan koordinasi kegiatan untuk mencapai sasaran organisasi secara produktif. Tujuan dari pengorganisasian adalah membangun struktur yang jelas, menetapkan peran-peran yang sesuai, serta memudahkan koordinasi antar bagian dalam organisasi. Dengan demikian, seluruh kegiatan dapat berlangsung sesuai rencana. Secara sederhana, pengorganisasian adalah proses menyusun elemen-elemen dalam organisasi agar dapat bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Bapak Arbain mengatakan pada wawancara tersebut:

Semua kegiatan disini pasti melalui kerja sama yang baik, kalau tidak dilaksanakan dengan baik, maka akan terkendala program tersebut. Dalam hal ini pihak sekolah sudah mengatur pengorganisasian, sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar, menyusun waktu pembelajaran, dan menunjuk guru yang akan mengajar di program keterampilan dengan berkoordinir pada kepala bidang program keterampilan tersebut.⁴²

Dari hasil wawancara, dapat ditarik kesimpulan bahwa madrasah senantiasa menegaskan betapa pentingnya kolaborasi dalam menjalankan berbagai aktivitas. Hal ini merupakan salah satu kunci utama yang memicu kemajuan madrasah dari tahun ke tahun, khususnya dalam aspek keterampilan. Tanpa kerja sama, penyelesaian suatu tugas akan menjadi lebih berat dan membutuhkan waktu lebih lama. Maka, manajemen yang berhasil tentu dibangun atas dasar kerja sama yang kuat dan terorganisir dengan baik.

⁴² Bapak Arbain, Wakamad Bidang Kurikulum, 3 Mei 2024
https://drive.google.com/drive/folders/1vV-gdHdVPjL4-BbWQXxwUYDdvHVDvSul?usp=drive_link

Dukungan sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam keberhasilan penerapan kurikulum vokasional/keterampilan, khususnya para guru. Di MAN 2 Banjarmasin tenaga pendidikny sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Sebagian besar dari mereka memiliki latar belakang pendidikan Sarjana yang relevan dengan program keterampilan yang ditawarkan di sekolah ini.

Pengorganisasian dilakukan dengan menata struktur pelaksana dan membagi tugas sesuai bidang yaitu Struktur organisasi, Terdiri dari kepala madrasah, Wakamad Kurikulum, Ketua Program Keterampilan, kepala bidang jurusan, dan guru pengampu. Pembagian tugas, Setiap jurusan memiliki minimal dua guru sesuai bidang keahliannya. Kepala bidang bertugas mengoordinasi jurusan masing-masing. Koordinasi internal, Rapat dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi pelaksanaan dan memberikan arahan teknis. Pengelolaan sarana prasarana, Setiap jurusan memiliki ruang praktik dan alat-alat pendukung, seperti ruang tata boga, tata busana, ruang elektronik, bengkel otomotif, lab komputer, dan kolam budidaya ikan.

ASPEK	TEMUAN LAPANGAN
Struktur Organisasi	Kepala madrasah → Wakamad Kurikulum → Ketua Program Keterampilan → Kepala Bidang → Guru
Pembagian Tugas	Guru disesuaikan dengan keahlian masing-masing, kepala bidang ditetapkan per jurusan
Jadwal Kegiatan	Kelas X: Rabu-Kamis, Kelas XI: Senin-Selasa, Kelas XII: Rabu-Kamis; 6 jam pelajaran atau lebih per sesi
Koordinasi Internal	Dilakukan bulanan, disertai pelaporan progres oleh kepala bidang kepada ketua program
Sarana Prasarana	Lumayan lengkap dengan catatan alat praktik masih harus diperhatikan. Untuk hal lainnya sudah difungsikan sesuai jurusan: ruang praktik, alat praktik, bahan ajar
Tantangan Pengorganisasian	Kekurangan guru pada beberapa jurusan, diatasi dengan pelatihan internal dan penjadwalan ulang

Pembagian jam mengajar dilakukan secara fleksibel dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan praktik. Setiap kelas keterampilan diberikan waktu khusus dalam seminggu untuk praktik di laboratorium atau ruang keterampilan. Pembagian ini diatur oleh tim kurikulum dan dikoordinasikan setiap awal semester.

Selain itu, kepala madrasah memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan keterampilan. Proses pengorganisasian juga dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik dan kecocokan antara guru dengan bidang keterampilan yang diajarkan. Dalam hal ini, guru mata pelajaran umum tidak dilibatkan dalam pelaksanaan program keterampilan kecuali memiliki kompetensi khusus.

Madrasah melakukan pengorganisasian dengan membagi dan mengelompokkan para guru yang akan mengajar, serta menunjuk kepala bidang untuk setiap keterampilan yang ada. Dengan demikian, setiap guru dan kepala bidang dapat beroperasi secara terstruktur dalam bidangnya masing-masing. Berikut adalah daftar guru-guru yang mengajar dalam program keterampilan:

BIDANG	NAMA GURU
Tata Busana	1. Dra. Hj. Darmalina Nadeak 2. Miliar Riza, S.Pd
Tata Boga	1. Nadjmah Husnayani, SP 2. Sutrisno 3. Hj. Rahmaniar E., S.Pd
Teknik Perkantoran dan Komputer	1. Zainal Muttaqin, S.Pd, M.Pd.I 2. Nazila Rahmatina, S.Pd 3. Arbain Yusran, S.Ag, M.Pd.I 4. Mahriyadi, S.Pd 5. Hidayatullah, S.Kom 6. Ade Risyuan, S.Kom
Teknik Elektronika dan Informasi	1. Supiyanto, S.Si 2. Jamiatur Rasyidah, S.Si

Teknik Bisnis Sepeda Motor (Otomotif)	1. Imam Kasturi, S.Pd 2. Faisal Fahri
Perikanan dan Pertanian	1. M. Asmo Sujarwo, SP 2. Sari Mahmudah, S.Pd

c. Implementasi/Penerapan

Tim pengembang kurikulum Program Keterampilan MAN 2 Banjarmasin yang meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, koordinator program keterampilan, serta seluruh pengajar keterampilan bertanggung jawab dalam penyusunan kurikulum. Pengembangan kurikulum vokasional ini didasarkan pada analisis kapasitas institusi dan tuntutan kebutuhan pendidikan masa depan. Seluruh proses pengembangan senantiasa mengacu pada visi dan misi madrasah guna menjamin keselarasan antara dokumen kurikulum dengan tujuan institusional, sehingga target pendidikan dapat terwujud secara optimal.

Perbaikan kurikulum vokasional dilakukan secara periodik dalam rentang waktu tertentu sebagai respons terhadap dinamika perkembangan zaman sekarang. Mengingat percepatan kemajuan iptek yang bersifat global, tim pengembang kurikulum madrasah dituntut untuk secara proaktif mengakomodasi berbagai inovasi mutakhir. Upaya strategis ini penting untuk memastikan kompetensi lulusan tetap relevan dan kompetitif di masa depan.

Penyusunan kurikulum vokasional di MAN 2 Banjarmasin memiliki signifikansi khusus, mengingat proses pembelajaran tidak terbatas pada penguasaan teori semata. Peserta didik membutuhkan penguatan kompetensi praktis yang bersifat aplikatif untuk memenuhi tuntutan kehidupan di kemudian hari. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran perlu dikembangkan secara bervariasi, tidak sekadar bersifat materi pengetahuan melainkan juga mengintegrasikan pengalaman belajar berbasis praktik.

Selanjutnya, kurikulum dalam keterampilan/vokasional di MAN 2 Banjarmasin mengikuti pedoman dari Kementerian Agama, yang kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta dunia kerja. Untuk kurikulum vokasional/keterampilan, alokasi waktu yang ditetapkan adalah 6 jam per minggu. Informasi ini disampaikan oleh Bapak Imam Kasturi (Ketua Bidang Keterampilan di MAN 2 Banjarmasin):

Kalo kurikulum sudah di atur didalam SK kemenag, jadi kita disini secara garis besar tinggal menjalankan dan mengembangkannya saja. Untuk pembelajaran mengadopsi pembelajaran SMK, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan madrasah pada jurusan yang tersedia disini, karena jam pembelajaran di MAN 2 Banjarmasin berbeda dengan SMK. Kalau SMK dari awal jam sudah ada pembelajaran kejuruan tersebut, sedangkan kita disini jam pembelajaran kejuruannya kita letakkan di akhir, kisaran waktunya 6 jam mata Pelajaran, dan boleh ditambah sesuai kebutuhan madrasah.⁴³

Dalam rangkaian tersebut pelaksanaan dan pengembangan kurikulum sepenuhnya diserahkan kepada pihak madrasah. Dengan demikian, madrasah memiliki wewenang dari Kementerian Agama untuk mengembangkan kurikulum tersebut sesuai kebutuhan mereka.

MAN 2 Banjarmasin telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk semua program, sehingga pembelajaran praktik dapat berjalan dengan lancar. Hal ini tentunya memudahkan siswa-siswi untuk belajar dan menerapkan pengetahuan mereka secara langsung.

Program Keterampilan	Durasi Pembelajaran	Sarana Praktik
Tata Busana	2 kali seminggu, 6 jam/per sesi	Ruangan praktik, mesin jahit
Tata Boga	2 kali seminggu, 6 jam/sesi	Dapur praktik, alat masak
Teknik Perkantoran dan Komputer	2 kali seminggu, 6 jam/sesi	Lab komputer, perangkat jaringan
Teknik Elektronika dan Informasi	2 kali seminggu, 6 jam/persesi	Ruangan praktik

⁴³ Imam Kasturi Ketua Bidang Keterampilan, 4 Mei 2024
https://drive.google.com/drive/folders/1vX8cVbhmP5-VyIS0H67Q9PjzanfSyKcv?usp=drive_link

Teknik Bisnis Sepeda Motor (Otomotif)	2 kali seminggu, 6 jam/sesi	Ruangan praktik
Perikanan dan Pertanian	2 kali seminggu, 6 jam/sesi	Ruangan Praktik, Kolam Ikan

Sebagian program keterampilan yang diajarkan juga melibatkan studi lapangan, yang bertujuan untuk memperkaya ilmu dan pengalaman siswa. Contohnya dalam jurusan perikanan misalnya, siswa dapat belajar langsung tentang cara berbisnis, seperti budidaya ikan tawar. Melalui kegiatan ini, mereka mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan para profesional yang sudah berpengalaman. Proses pembelajaran praktik selalu diakhiri dengan sesi penilaian, memungkinkan peserta didik untuk terus mengembangkan kompetensi mereka guna mencapai capaian pembelajaran yang optimal. Sementara itu, penilaian untuk pembelajaran teoritis dilaksanakan secara berkala mengikuti pola standar, yakni melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester berbentuk tes tertulis.

Saat memasuki kelas XII, siswa-siswi akan mengikuti pelatihan magang yang berlangsung selama sekitar dua bulan di akhir semester. Program ini dirancang agar mereka dapat merasakan pengalaman langsung di dunia kerja. Bagi kalangan siswa-siswi yang mengambil pilihan karir tanpa melanjutkan ke perguruan tinggi, pelatihan ini akan memberikan keterampilan yang berguna di masa depan, sehingga dapat memudahkan mereka dalam mencari pekerjaan.

Agar tujuan pembelajaran program keterampilan tercapai, guru menerapkan berbagai metode yang disesuaikan dengan kondisi siswa di lingkungan sekolah. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem *moving class*, di mana siswa belajar materi praktik di ruang khusus sesuai jurusannya. Tidak hanya teori, siswa juga melakukan praktik langsung dengan memanfaatkan alat atau benda yang tersedia di ruangan, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan pendekatan integratif antara teori dan praktik. Ciri-ciri implementasi di MAN 2 Banjarmasin antara lain:

- 1) Pembelajaran praktik langsung, dilaksanakan secara rutin setiap minggu dengan durasi minimal 6 jam pelajaran.
- 2) Kegiatan magang, Khusus untuk kelas XII, siswa wajib mengikuti magang lapangan selama 2 bulan sebagai bagian dari pengalaman dunia kerja nyata.
- 3) Kurikulum adaptif, mengadopsi model pembelajaran SMK yang disesuaikan dengan kebutuhan madrasah, dengan fleksibilitas pada pelaksanaan.
- 4) Pendampingan siswa, guru memberikan arahan dan supervisi selama proses pembelajaran praktik.
- 5) Pelaksanaan ini terbukti memberi dampak positif bagi siswa, baik dalam keterampilan teknis maupun kesiapan kerja.

d. Evaluasi/Pengawasan

Sebagai tahap penutup dalam proses manajemen, para manajer melakukan fungsi pengendalian atau *controlling* Setelah tujuan ditetapkan, rencana disusun, struktur organisasi ditentukan, serta pegawai dipekerjakan, dilatih, dan dimotivasi, masih mungkin terjadi hal-hal yang tidak sesuai harapan dalam rangka mengontrol agar setiap proses berfungsi sebagaimana mestinya, manajemen perlu melakukan pemantauan terhadap kinerja organisasi.

Madrasah melakukan pengawasan terhadap siswa-siswi melalui serangkaian ujian, baik tertulis maupun praktik. Setelah itu, setiap pekerjaan siswa akan dikoreksi dan diberikan arahan oleh seorang guru. Jika ada kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar yang ditemukan oleh ketua bidang program keterampilan, hal ini akan menjadi perhatian penting. Proses pengawasan ini akan berlangsung setiap tahun, mengevaluasi rencana yang telah disusun serta pelaksanaannya, agar dapat dilakukan perbaikan untuk tahun-tahun mendatang. Dari perencanaan awal hingga pelaksanaan, fungsi pengawasan berperan penting dalam memastikan semua berjalan lancar. Jika ditemukan kesalahan atau kekurangan, fungsi pengawasan akan mengambil langkah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas di masa depan.

Siswa-siswi MAN 2 Banjarmasin juga merasakan manfaat dari proses pembelajaran yang mereka jalani. Selama pembelajaran, mereka dibekali dengan berbagai keterampilan sesuai dengan kurikulum vokasional yang telah ditentukan, sesuai dengan program keterampilan yang telah mereka pilih. Saat ujian kelulusan, mereka akan diberikan tugas uji kompetensi yang langsung diawasi oleh orang yang profesional dibidangnya. Uji kompetensi tersebut menjadi salah satu syarat kelulusan bagi siswa. sebagai komponen kurikulum, tugas akhir memiliki peran vital dalam program vokasional MAN 2 Banjarmasin. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Imam Kasturi dalam sebuah wawancara:

Untuk evaluasi setiap akhir tahun kita adakan, contoh nya sekarang ini sudah ada yang namanya uji kompetensi setiap selesai magang, baru jalan 2 tahun sebelumnya tidak ada. Untuk pengujiannya juga langsung di awasi ahlinya, contoh jurusan otomotif bekerja sama dengan astra motor honda, tata boga dengan hotel, tata busana dengan butik, elektronik dengan brand LG dsb. Seteleah itu juga siswa-siswi mendapatkan sertifikat yang sebelumnya belum ada dikeluarkan beberapa tahun belakang ini.⁴⁴

Tugas akhir tidak sekadar disusun dan diserahkan, melainkan harus melalui tahap ujian yang bertujuan menilai kemampuan peserta didik dalam bidang keahlian yang dipelajarinya. Hanya setelah lulus ujian inilah siswa berhak menerima sertifikat kelulusan.

Sertifikat ini sangat bermanfaat bagi siswa yang berencana untuk langsung masuk ke dunia kerja setelah lulus sekolah, membuka usaha, atau sebagai nilai tambah saat mendaftar ke perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif untuk mengukur keberhasilan kurikulum program keterampilan. Kegiatan evaluasi meliputi:

1) **Evaluasi pembelajaran:**

- a) Dilakukan oleh guru melalui ulangan harian, UTS, UAS, dan ujian praktik.

⁴⁴ Imam Kasturi Ketua Bidang Keterampilan, 4 Mei 2024
https://drive.google.com/drive/folders/1vX8cVbhmP5-Vy1S0H67Q9PjzanfSyKcv?usp=drive_link

- b) Penilaian berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) **Evaluasi program tahunan:**
- a) Dilakukan oleh ketua program dan wakamad kurikulum untuk melihat ketercapaian target program.
- 3) **Evaluasi keterampilan siswa:**
- a) Laporan magang disusun siswa dan dinilai guru serta mitra industri.
 - b) Hasil praktik kerja menjadi bagian dari penilaian akhir.
- 4) **Refleksi dan tindak lanjut:**
- a) Rapat evaluasi tahunan diselenggarakan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menyusun strategi pengembangan.
 - b) Guru dan kepala bidang menyampaikan rekomendasi untuk tahun ajaran berikutnya.

Evaluasi tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga memperhatikan proses pembelajaran dan kesiapan siswa menghadapi tantangan nyata setelah lulus.

C. Analisis Data

Peneliti menggunakan model analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga tahapan ini digunakan untuk menganalisis manajemen kurikulum dalam program keterampilan di MAN 2 Banjarmasin, dengan fokus pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan Kurikulum

No	Sumber	Reduksi	Display Data	Verifikasi Data
1	Menurut Wakamad Kurikulum secara umum juknis kurikulum program keterampilan ini langsung dikeluarkan oleh Kemenag Pusat, kemudian turun ke Kanwil daerah hingga turun ke madrasah Aliyah. Di MAN 2 ini Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Wakamad kurikulum sebagai penerjemah dari juknis, kordinator keterampilan membantu wakamad kurikulum, serta guru-guru pengajar program keterampilan ini yang terlibat secara langsung dalam perencanaan program keterampilan ini	Perencanaan yang cukup cermat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ SK Kemenag ➤ Daftar Hadir ➤ Notulen ➤ Berita Acara ➤ Tanda tangan dan Stempel pimpinan rapat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada ➤ Ada ➤ Ada ➤ Ada ➤ Ada

MAN 2 Kota Banjarmasin melakukan perencanaan yang terbilang cukup untuk mengembangkan program keterampilan. Perencanaan ini direncanakan mencakup berbagai aspek penting, seperti mulai dari penerimaan siswa-siswi baru, penentuan jurusan, proses belajar mengajar tahunan, dari awal semester hingga akhir semester, pengembangan kurikulum yang relevan dan mutakhir, Pengalokasian sumber daya manusia dan material, pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendidikan, kerjasama dengan industri lain. Namun disini peneliti tidak bisa menemukan bukti yang pasti dari segi rapat perencanaan kurikulum untuk

program keterampilan melainkan cuman menemukan bukti hasil rapat mengenai perencanaan secara menyeluruh untuk kebutuhan madrasah.

Berdasarkan wawancara dengan Wakamad Kurikulum MAN 2 Banjarmasin menyebutkan bahwa perencanaan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka dan pedoman dari Kementerian Agama, disesuaikan dengan kondisi siswa dan potensi daerah setempat. Kemudian Kepala bidang program keterampilan juga menambahkan bahwa mereka juga melibatkan guru keterampilan dalam penyusunan program untuk memastikan relevansi keterampilan dengan dunia kerja.

Dalam perencanaan program keterampilan, pihak madrasah terlebih dahulu melakukan sejumlah langkah penting. Mereka mulai dengan merencanakan penerimaan siswa baru, diikuti dengan seleksi dan penempatan siswa-siswi sesuai dengan minat masing-masing. Selanjutnya, madrasah mengatur pembagian jadwal dan waktu pembelajaran. Selain itu, mereka juga merancang metode serta bahan ajar yang akan digunakan dari awal hingga akhir tahun pembelajaran.

b. Pengorganisasian Kurikulum

No	Sumber	Reduksi	Display Data	Verifikasi Data
1	Wawancara wakamad bidang kurikulum menjelaskan bahwa Semua kegiatan disini pasti melalui kerja sama yang baik, kalau tidak dilaksanakan dengan baik, maka akan terkendala program tersebut. Dalam hal ini pihak sekolah sudah mengatur pengorganisasian, sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar, dan menunjuk guru yang	Struktur organisasi yang jelas serta pembagian tugas guru pengajar, pembagian jadwal pelajaran, sarpras yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Struktur organisasi ➤ SK Guru ➤ Jadwal Pelajaran ➤ Sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada ➤ Ada ➤ Ada ➤ Ada

	akan mengajar di program keterampilan dengan berkordinir pada kepala bidang program keterampilan tersebut			
--	---	--	--	--

Madrasah menetapkan struktur organisasi yang jelas untuk program keterampilan, dimulai dari kepala madrasah, wakamad kurikulum, ketua program keterampilan, kepala bidang per jurusan, hingga guru pelaksanaan. Pengorganisasian guru dilakukan berdasarkan latar belakang keahlian, dengan setiap jurusan memiliki minimal dua tenaga pengajar. Waktu pelaksanaan program keterampilan diatur terpisah dari kegiatan belajar reguler, dengan alokasi jam pelajaran tambahan pada hari tertentu. Sarana prasarana disiapkan untuk masing-masing jurusan, seperti ruang praktik Tata Boga, bengkel Otomotif, laboratorium Komputer, kolam perikanan, ruang Tata Busana, serta ruangan Elektronik. Koordinasi antara Wakamad Kurikulum dan Ketua Program Keterampilan dilakukan secara berkala untuk memantau jalannya program.

c. Pelaksanaan Kurikulum

No	Sumber	Reduksi	Display Data	Verifikasi Data
1	Wawancara kepala bidang keterampilan menyampaikan untuk pelaksanaan pembelajaran kita disini secara garis besar Untuk pembelajaran mengadopsi pembelajaran smk, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan madrasah pada jurusan yang tersedia disini. Kemudian juga kita melakukan kerja sama dengan berbagai Dunia	Pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur, serta terkordinir dengan baik selama proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jadwal Pembelajaran ➤ Dokumentasi pembelajaran ➤ Dokumentasi Magang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada ➤ Ada ➤ Ada

	Industri dan Usaha seperti bidang otomotif bekerja sama dengan Honda <i>Trio Motor</i> , Tata Boga dengan Restoran perhotelan dsb.			
--	--	--	--	--

Proses ini sangat berkaitan dengan pengorganisasian yang dilakukan dengan mengelompokkan peserta sebelum kegiatan dilaksanakan. Selanjutnya, pembagian tugas dilakukan kepada masing-masing guru, dan pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kerja sama tim, sehingga kegiatan menjadi lebih mudah dan efisien.

Observasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan menunjukkan bahwa kegiatan praktikum dilakukan dua kali seminggu per kelas dengan durasi 6 jam per sesi. Kemudian juga dalam proses kegiatan belajar mengajarnya juga lebih banyak kegiatan praktik dari pada teori, kemudian juga setelah memasuki kelas XII siswa-siswa wajib mengikuti kegiatan magang selama 2 bulan agar siswa tersebut bisa merasakan dunia kerja. Dari segi sarana dan prasarana hal tersebut masih ada terdapat keterbatasan kendala dalam segi sarana dan prasarana, seperti ada beberapa alat yang rusak di beberapa program keterampilan.

d. Evaluasi Kurikulum

No	Sumber	Reduksi	Display Data	Verifikasi Data
1	Wawancara kepala bidang keterampilan menyampaikan Untuk evaluasi setiap akhir tahun kita adakan, contoh nya sekarang ini sudah ada yang namanya uji kompetensi setiap selesai magang, baru jalan 2 tahun sebelumnya tidak ada.	Penilaian mencakup aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sertifikat Uji Kompetensi Kejuruan ➤ Nilai akhir 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada ➤ Ada

	<p>Untuk pengujiannya juga langsung di awasi ahlinya, contoh jurusan otomotif bekerja sama dengan astra motor honda, tata boga dengan hotel, tata busana dengan butik, elektronik dengan brand LG dsb. Seteleah itu juga siswa-siswi mendapatkan sertifikat yang sebelumnya belum ada dikeluarkan beberapa tahun belakang ini</p>			
--	---	--	--	--

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru keterampilan melalui penilaian praktik dan portofolio siswa. Kemudian dalam evaluasi eksternal, seperti melibatkan mitra industri baru berjalan beberapa tahun belakang ini telah diterapkan yang sebelumnya belum pernah dilakukan.

e. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melalui proses reduksi dan penyajian data, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola tematik yang ditemukan. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang ada. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keandalan data.

Kesimpulan yang didapat dari hasil lapangan ini adalah perencanaan kurikulum keterampilan dilakukan hampir cukup baik secara internal, dikarenakan peneliti tidak bisa menemukan bukti yang valid mengenai rapat perencanaan yang dikhususkan untuk program keterampilan. kemudian pengorganisasian sudah terstruktur dengan baik, dari segi implementasi/pelaksanaan sudah diatur dengan semestinya namun masih ada beberapa kendala, tetapi keterbatasan sarana/prasarana menjadi kendala utama, evaluasi masih terbatas pada penilaian

guru. Belum ada sistem pelacakan alumni yang mendukung evaluasi keberlanjutan program.

Verifikasi untuk laporan penelitian ini yaitu observasi menunjukkan kesesuaian dengan apa yang disampaikan informan, dokumentasi (rapat tahunan, silabus pembelajaran, jadwal pembelajaran) menunjukkan bukti implementasi kurikulum, dan hasil wawancara antar informan menunjukkan konsistensi informasi, sehingga dapat dikatakan valid.

f. Rangkuman Analisis Data Kualitatif

TAHAPAN ANALISIS	HASIL UTAMA
Reduksi Data	Fokus pada empat aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi
Penyajian Data	Menggunakan narasi, tabel, dan kutipan informan
Penarikan Kesimpulan	Disimpulkan berdasarkan tema dan diverifikasi melalui informasi dari berbagai sudut pandang